



**FAVORIT** - Titik Nol Kilometer menjadi tempat favorit para pelancong yang berkunjung di Kota Yogyakarta.

## Kota Targetkan 9 Juta Wisatawan Pada Akhir 2024

**YOGYA, TRIBUN** - Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta menargetkan kunjungan sembilan juta wisatawan saat akhir 2024. Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko mengatakan, hingga akhir September 2024 tercatat jumlah pergerakan wisatawan di Kota Yogyakarta hampir menembus angka delapan juta orang.

"Harapannya pada akhir tahun 2024 bisa mencapai sembilan juta wisatawan," ujar Wahyu dalam keterangan tertulis, Sabtu (19/10).

Dia menyebut, rata-rata belanja wisatawan di Kota Yogyakarta masih berada di angka Rp 2,2 juta per kunjungan, sedangkan lama tinggal masih berada di angka 1,75 hari. "Ini bisa terus ditingkatkan salah satunya melalui pengembangan potensi 25 kampung wisata," ucapnya.

Menurutnya, satu cara meningkatkan *length of stay* (lama tinggal) wisatawan dengan menciptakan berbagai aktivitas di kampung wisata, sehingga bisa menambah daya tarik

bagi wisatawan.

"Dengan adanya 25 kampung wisata ini tentu banyak potensi yang bisa ditawarkan dan dieksplorasi oleh wisatawan. Baik itu dari ragam aktivitasnya, suvenir kuliner, fesyen, kriya, dan keunikan lain yang tiap kampung wisata punya ciri khasnya masing-masing," terangnya.

Tak hanya itu, pihaknya menyampaikan, penguatan *branding* kampung wisata dinilai penting. Selain untuk menambah daya tarik dan meningkatkan ekonomi masyarakat, juga menjadi bagian persiapan untuk penilaian pada ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) pada awal 2025.

Adapun ADWI diadakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), sebagai ajang untuk desa dan kampung wisata di seluruh Indonesia. Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto menyampaikan, beberapa kampung wisata di Kota Yogyakarta telah meraih prestasi. Misalnya Kampung Wi-

sata Purbayan yang berhasil menjadi Juara Desa Berkembang Terbaik Kedua pada ADWI 023, dan Kampung Wisata Cokrodingrat yang berhasil masuk 100 besar ADWI 2024.

"Prestasi tersebut tentunya bisa menjadi motivasi kita bersama, untuk terus mengembangkan kampung wisata yang berkualitas dan berkelas dunia. Dengan menggali potensi kampung wisata simbol kebangkitan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Diharapkan, keberadaan kampung wisata di Kota Yogyakarta bisa benar-benar berdampak pada peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. "Pengembangan kampung wisata merupakan bentuk kolaborasi serta konsistensi yang kuat dari seluruh elemen masyarakat bersama pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu diperlukan sinergi bersama, untuk mengembangkan potensi dan branding kampung wisata dengan keunikannya masing-masing" katanya. (kps)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005